

**LOGBOOK  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJAN SAVI UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS IV  
SDN 030 BAGAN JAYA**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA** : Putri Hana Pebriana, M.Pd. 1009029002  
**ANGGOTA** : Mufarizuddin, M.Pd 1027058901  
Sumianto, M.Pd  
Putri Rohani  
Putri Reza Rezita

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Pemanfaatan Telegram Grup dalam Pembelajaran Daring

Kose' Rumpun Ilmu : 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti

a. Nama Lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd

b. NIDN : 1009029002

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : PGSD

e. Nomor HP : 085321149444

f. Email : hanahafidz24@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Mufarizuddin, M.Pd

b. NIDN : 1027058901

c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama : Putri Rohani

b. Nim :

Anggota (3)

a. Nama : Putri Reza Rezita

b. Nim :

Mitra PkM :

Jarak PT ke Lokasi PkM :

Biaya Pengabdian : Rp 3.000.000

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



*[Signature]*  
 (Dr. Nurmalina, M.Pd.)  
 NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 19 Juli 2021  
 Ketua Pelaksana,

*[Signature]*  
 (Putri Hana Pebriana, M.Pd.)  
 NIP-TT 096.542.142

Menyetujui,  
 Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



*[Signature]*  
 Ns. Arriza, S.Kep, M.Kep.  
 NIP-TT 096.542.024

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah dasar merupakan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan dengan tujuan agar anak Indonesia dapat menjadi pribadi yang sudah dicitakan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan sekolah dasar melibatkan proses pembelajaran, yaitu antara guru dan siswa. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif (Sudjana, 2013:28). Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/Kejuruan, dan Muatan Lokal. Menurut Permendikbud No.24 tahun 2016, dalam kurikulum terdapat tujuan yang harus dicapai mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Oleh karena itu pemerintah memasukkan mata pelajaran bahasa Indonesia ke dalam kurikulum SD agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

Susanto (2016:245) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa. Susanto (2016:242-243) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Tarigan (2013:1-3) menyatakan bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita

melalui suatu hubungan urutan terartur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dapat berkembang pada kehidupan anak, biasanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada saat itulah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Keterampilan ini berkaitan dengan perkembangan kosakata yang diperoleh anak melalui menyimak dan membaca. Salah satu bagian dari keterampilan berbicara ialah melisankan puisi atau membaca puisi.

Membaca puisi adalah salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran membaca puisi merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Membaca puisi adalah upaya menyampaikan isi, perasaan, pikiran yang terkandung dalam puisi kepada orang lain agar mereka memahami dan sanggup menikmati kandungan isi puisi tersebut. Di samping itu, baca puisi juga upaya untuk menggugah rasa seni dan mengklitik rasa indah para pendengar. Sasaran yang hendak dicapai dalam membaca puisi yaitu agar pendengar dapat memahami dan menikmati puisi tersebut untuk menyentuh kepekaan estesisnya.

Namun pada kenyataannya tujuan dari membaca puisi tidaklah mudah untuk dicapai, karena berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 030 Bagan Jaya tepatnya di kelas IV, masih ada siswa yang belum bisa membaca puisi dengan benar. Sebenarnya secara teori siswa mampu memahami materi tentang puisi, hanya saja Ketika praktik membaca puisi dilakukan, masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca puisi terutama dalam menggunakan jeda, intonasi (seperti membaca teks bacaan) datar tanpa ekspresi. Selain itu bahkan ada beberapa siswa yang menutupi wajahnya Ketika membaca puisi dengan alasan malu dilihat oleh teman-temannya. Hal ini tentunya memerlukan tindakan perbaikan dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran

tercapai secara maksimal. Salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, and intelektual).

Menurut Hermowo, SAVI adalah singkatan dari Somatis (bersifat raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan intelektual (bersifat merenungkan), yaitu sebuah pembelajaran yang melibatkan hampir seluruh indra untuk membantu melatih pola pikir siswa dalam memecahkan masalah kritis, logis, cepat, dan tepat (Firti, 2012:17). Menurut Meier (2002:91), model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dengan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran. Ngalimun (2012:166), SAVI merupakan kependekan dari Somatic yang bermakna gerakan tubuh (hands-out), aktivitas fisik di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; Auditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; Visualization yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media, dan alat peraga; dan Intellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (minds-on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. Teori yang mendukung model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) adalah model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL), yaitu: teori otak kanan/kiri, teori otak three in one, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestik). Model pembelajaran SAVI menganut aliran kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indra. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian tindakan kelas dengan

judul “Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Di Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Di Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Di Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* terhadap proses pembelajaran di kelas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan hasil keterampilan membaca puisi siswa.
- 2) Mendapatkan pengalaman kreatif dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang meningkatkan hasil keterampilan membaca puisi siswa.

siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Pembelajaran *SAVI*.

- 2) Bagi Guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama Keterampilan Membaca Puisi
- 2) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru tentang SAVI.
- 3) Bagi Sekolah
  - 1) Meningkatkan kelayakan mutu dan prestasi sekolah.
  - 2) Meningkatkan kreativitas siswa sebagai lulusan sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual)**

Menurut Basri, H (2015:21) model diartikan pola sebagai salah satu pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar.

Menurut pendapat Joice, et. al. dalam bukunya Trianto (2011:52) yang berjudul Model Pembelajaran Terpadu, menyatakan bahwa:

”Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program computer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran.”

Masih menurut Trianto, masih dalam bukunya Model Pembelajaran Terpadu, bahwa:

“Model pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus yaitu sebagai berikut. 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta dan pengembangannya. 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). 3) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Model Pembelajaran SAVI dalam belajar memunculkan sebuah konsep belajar yang disebut Belajar Berdasar Aktivitas (BBA). Belajar Berdasar Aktivitas (BBA) berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar. Pelatihan konvensional cenderung membuat orang tidak aktif secara fisik dalam jangka waktu yang lama. Terjadilah kelumpuhan otak dan belajar pun melambat layaknya merayap atau bahkan berhenti sama

sekali. Mengajak orang untuk bangkit dan bergerak secara berkala akan menyegarkan tubuh, meningkatkan peredaran darah ke otak, dan dapat berpengaruh positif pada belajar.

Adapun unsur-unsur SAVI menurut Dave Meier dalam bukunya berjudul *The Accelerated Learning Handbook*. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti adalah sebagai berikut. a. Somatic/somatis yaitu belajar dengan bergerak. b. Auditory/auditori yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar. c. Visualization/visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambar. d. Intelctually/intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Kegiatan melihat, mendengar, merasakan, berpikir dan kegiatan motoris termasuk dalam karakteristik pembelajaran SAVI yaitu memanfaatkan alat indra yang dimiliki siswa. Menurut Muhibbin Syah (2014:99) dalam bukunya berjudul Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, menjelaskan bahwa: “Alat indra merupakan ragam alat belajar, Islam memandang umat islam sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tidak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Allah memberi potensi yang bersifat jasmaniah dan rohaniah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Potensi-potensi tersebut terdapat dalam organ-organ fiso-psikis manusia yang berfungsi sebagai alat-alat penting untuk melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan singkatan dari SAVI yaitu somatic, auditory, visual dan intelektual, maka karakteristik pendekatan SAVI ada empat bagian yaitu sebagai berikut.

#### 1. Somatik

Somatik atau somatis berasal dari bahasa Yunani yaitu soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Dengan demikian, pembelajaran somatik adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh

(indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

## 2. Auditori

Menurut Meier (2004:95), belajar Auditori merupakan cara belajar standar bagi semua orang sejak awal sejarah. Seperti kita ketahui sebelum manusia mengenal baca tulis banyak informasi yang disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan misalnya mitos, dongeng-dongeng, cerita-cerita rakyat. Bangsa Yunani kuno juga mendorong orang untuk belajar dengan suara lantang melalui dialog. Filosofi mereka adalah “jika kita mau belajar lebih banyak tentang apa saja, bicaralah tanpa henti”. Beberapa siswa (terutama yang memiliki kecenderungan auditori yang kuat) belajar dari suara, dialog, membaca keras, membicarakan kepada orang lain apa yang baru mereka alami, mendengar atau pelajari. Belajar dengan berbicara dan mendengar. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa ternyata pikiran lebih kuat dari yang dipikirkan, telinga akan terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa disadari. Ketika berbicara maka beberapa bagian penting di otak akan menjadi aktif. Hal ini dapat diartikan bahwa di dalam pembelajaran, siswa hendaknya diajak untuk membicarakan apa yang sedang mereka pelajari dan menerjemahkan pengalamannya dengan suara.

## 3. Visual

Belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Oleh sebab itu, siswa akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dipelajarinya, misalnya kepada guru atau sebuah buku serta melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon dan sebagainya. Atau dalam bahasa Yatim Riyanto modalitas visual berarti

belajar dengan mengakses citra visual yang diciptakan maupun yang diingat baik dari warna, potret, ataupun hubungan ruang dan sebagainya

#### 4. Intelektual

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Seorang pembelajar intelektual akan melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal dengan menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, dan memecahkan masalah.

Dalam fase ini fungsi-fungsi imajinasi dan pikiran pada anak mulai berkembang, anak sudah mampu untuk mengenali sesuatu secara objektif dan berfikir kritis. Fase ini dialami oleh anak-anak di usia mulai 7-12 tahunan. Karena di usia tersebutlah mereka dianggap sudah mampu untuk mengendalikan diri, konsekuensi dan berkesadaran tinggi (Yatm Riyanto, 2010 : 113). Karena keterampilan intelektual ini menurut Gagne lebih berorientasi pada hasil yang terjadi karena ada interaksi antara individu dengan lingkungannya, seperti angka-angka, bahasa, simbol, rumus, prinsip, prosedur dan sebagainya yang dihasilkan dari proses kerja intelektual. Kemudian kecerdasan inilah yang dijadikan salah satu strategi dalam model pembelajaran SAVI mengingat pendekatan belajar yang menekankan perkembangan proses dan keterampilan berpikir sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran yang bertujuan agar seluruh pembelajar menjadi lebih strategis, percaya diri, fleksibel, dan produktif dalam usaha belajarnya, sehingga strategi ini sering dikatakan sebagai operator kognitif yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas-tugas dan masalah belajar. (Eti Nurhayati, 2010:26).

Menurut Shoimin langkah-langkah model pembelajaran SAVI sebagai berikut (dalam Kurnianti, 2016:8) **Tahap persiapan.** Tahap ini berkaitan dengan mempersiapkan siswa

untuk belajar. keterampilan guru dalam memotivasi siswa sangat diperlukan untuk memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan dilaksanakan sehingga siswa siap mengikuti pembelajaran **Tahap penyampaian**. Tahap ini mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan melalui kegiatan yang melibatkan pancaindra. **Tahap pelatihan**. Tahap ini guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Tahap pelatihan bertujuan agar siswa mampu mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru secara optimal. **Tahap penampilan**. Tahap ini membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar terus meningkat. Kemudian menurut Dave Meier dalam Rusman (2012:373-374) Model pembelajaran SAVI ini dilaksanakan dalam siklus pembelajaran empat tahap yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. a. **Tahap persiapan** Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pebelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. b. **Tahap penyampaian** Tujuan tahap ini adalah membantu pebelajar menemukan materi pelajaran yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. c. **Tahap pelatihan** Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. d. **Tahap penampilan hasil** Pada tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

## **B. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual)**

### **1) Kelebihan Model Pembelajaran SAVI**

Kelebihan yang dimiliki model SAVI ini yaitu membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, didesain agar suasana belajar menjadi menyenangkan, menarik, sehingga siswa tidak mudah lupa karena semua proses pembelajaran tersebut melekat pada diri mereka, mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih baik, melatih siswa untuk terbiasa mengemukakan pendapat, bertanya, maupun menjawab, dan kelebihan yang sangat kuat adalah merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

### **2) Kelemahan Model Pembelajaran SAVI**

Model ini menuntut adanya guru, yang kreatif, inovatif, sehingga harus dapat memadukan keempat unsur secara utuh, memerlukan sarana 16 prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan terutama untuk media pembelajaran. Membutuhkan waktu yang lama terutama bila siswa yang lemah.

## **C. Hakikat Membaca Puisi**

Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftarudin, 1984:24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi. Membaca puisi dan deklamasi mengacu pada satu pengertian yang sama, yakni mengkomunikasikan puisi kepada para pendengarnya. Rukmana dan Mulyana (1997:34) membatasi bahwa hakikat membaca

puisi tidaklah berbeda dengan deklamasi, yaitu menyampaikan puisi kepada penikmatnya dengan setepat-tepatnya agar nilai-nilai puisi tersebut sesuai dengan maksud penyairnya.

Membaca puisi umumnya dilakukan dengan membaca nyaring atau dengan mendeklamasikannya. Deklamasi adalah pembacaan puisi yang disertai gerak dan mimik yang sesuai. Dalam berpuisi, berdeklamasi, pembaca tidak sekedar membunyikan kata - kata, lebih dari itu ia pun bertugas mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya. Untuk itu pembaca hendaknya: (1) memaknai puisi secara utuh, (2) memerhatikan lafal, tekanan, dan intonasi dalam menyampaikannya, sesuai dengan struktur fisik dan struktur batin puisi itu. Deklamasi juga menekankan kepada ketepatan pemahaman, keindahan vokal dan ekspresi wajah. Akan tetapi, deklamasi acapkali disertai dengan gerak-gerik tubuh yang lebih bebas dan ekspresi wajah yang lebih kuat dibandingkan membacaindah (Kosasih, 2012: 119)

Membaca puisi tidak sekedar membaca puisi dengan begitu saja, seperti halnya membaca buku bacaan, cerpen, novel, atau majalah. Membaca puisi berarti mengerahkan segenap potensi dan kemampuan dalam memahami makna puisi dan mengekspresikannya dengan suara, ekspresi, dan gerakan yang sesuai dengan jiwa puisi tersebut. Pelafalan atau pengucapan, intonasi atau irama, mimik atau ekspresi, volume suara, kelancaran serta kecepatan, dan ketepatan gerakan dalam membaca merupakan beberapa indikator yang lekat dengan pembacaan puisi. Membacakan puisi merupakan kegiatan membaca indah. Untuk itu pembaca harus memperhatikan empat hal utama: (1) lafal, (2) tekanan, (3) intonasi, dan (4) jeda (Kosasih, 2012:120).

Berikut ini adalah penjelasan mengenai lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.

#### 1. Lafal

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat Bahasa dalam mengucapkan bunyi bunyi bahasa, anantara lain [a], [c], [f], [h], [u]. Pelafalan seseorang dalam berbahasa sering kali berbeda dengan orang lain. Berdasarkan pelafalan itu pula, kita bisa mengetahui asal daerah seseorang karena memang beberapa kelompok masyarakat memiliki kelompok pelafalan yang khas. Meskipun demikian, terlepas darimana asal daerah, dalam melafalkan suatu bahasa haruslah jelas. Untuk melatih ketepatan dalam melafalkan bunyi bahasa, hal yang perlu dilakukan adalah melakukan olah vokal, misalnya dengan mengucapkan bunyi- bunyi vokal dan konsonan secara cepat dan bervariasi.

#### 2. Tekanan

Tekanan (nada) adalah keras lunaknya pengucapan suatu kata. Tekanan berfungsi untuk memberi nada khusus pada kata-kata tertentu. Kata yang ingin ditonjolkan pesannya, perlu dibacakan dengan keras dibandingkan dengan kata lainnya. Tinggi rendahnya tekanan dapat membedakan bagian kalimat yang satu dengan bagian lainnya yang tidak penting. Untuk kata yang perlu mendapat penekanan dalam bait puisi, terlebih kita perlu memahami maksud baitnya secara keseluruhan.

#### 3. Intonasi

Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi dapat Menghasilkan jenis kalimat yang berbeda , yakni kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru. Penggunaan intonasi dalam puisi sangatlah penting agar pembacaannya tidak monoton sehingga pendengar pun lebih tertarik.

#### **D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa SD. Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 116), menyebutkan masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu: 1. Masa kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun-9/10 tahun, biasanya siswa duduk di kelas 1, 2, dan 3 Sekolah Dasar. 2. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun-12/13 tahun, biasanya siswa duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar. Piaget mengemukakan bahwa siswa SD berada pada tahap operasional konkret (7 hingga 11 tahun), dimana konsep yang ada pada awal usia ini adalah konsep yang samar-samar dan sekarang lebih konkret. Siswa usia SD menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah aktual, siswa mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 105-106). juga mengemukakan bahwa selama tahapan operasional konkret siswa dapat menunjukkan operasi-operasi konkret, berpikir logis, mengklasifikasikan benda, dan berpikir tentang relasi antara kelas-kelas benda. Kemampuan berfikir pada tahap ini ditandai dengan aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah. Pengalaman hidup siswa memberikan andil dalam mempertajam konsep.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah Jika diterapkan Model Pembelajaran SAVI Maka, dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 030 Bagan Jaya dan dilaksanakan pada bulan September 2018.

##### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 030 Bagan Jaya dengan jumlah siswa 20 orang pada semester ganjil 2018/2019.

##### **C. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh seorang pakar sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah (Arikunto, 2010:129).

Menurut Burhan Elfanany (dalam Apriliana, 2014:14) menyatakan bahwa:

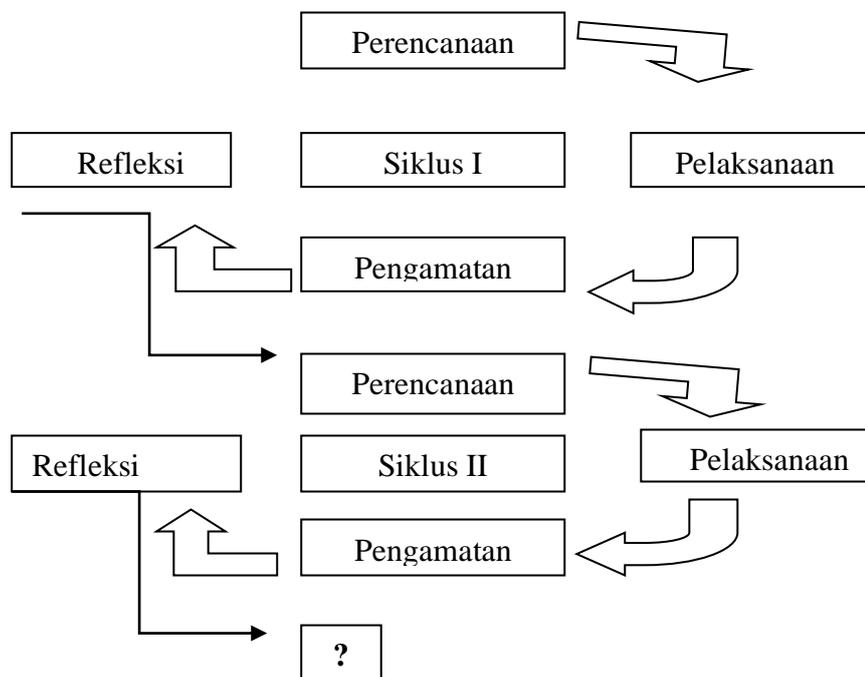
PTK atau *Classroom Action Research* adalah *action research* (penelitian tindakan) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. *Action research* pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan” yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan.

Sedangkan menurut Mc. Taggart, Mc. Niff, dan Hopkins bahwa penelitian berisi tindakan-tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu sistem dan praktik-praktik yang ada dalam sistem tersebut. Penelitian tindakan kelas menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran, karena penelitian ini dilakukan di dalam kelas. Secara lebih sederhana, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memberikan penekanan pada pelaksanaan seorang guru sebagai fasilitator untuk memberi perlakuan positif kepada siswa berupa tindakan-tindakan tertentu yang mendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memberi pengaruh kepada siswa dalam proses peningkatan kemampuan dan keberhasilan siswa.

Model Kemmis & Mc. Taggart merupakan model penelitian yang dikembangkan dari model Kurt Lewin. Pandangan dari kedua ahli ini sebagai berikut.

Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen, yaitu tindakan dan pengamatan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi-mencermati apa yang sudah terjadi-(*reflecting*). Dari terselesaikannya refleksi lalu disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi begitu seterusnya (dalam Arikunto, 2010:131).

Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah dan pengulangannya yang disajikan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 3.1.**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Sumber: Arikunto, 2010:137)

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari dua putaran kegiatan beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain disebut dengan evaluasi. Tujuan perencanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi Siswa kelas IV SDN 030 Bagan Jaya

dengan menerapkan Model Pembelajaran SAVI. Adapun pendeskripsian dari tahapan-tahapan tersebut adalah:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan atau *planning*, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun materi yang akan diteliti dan model pembelajaran yang digunakan.
- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembaran observasi guru dan siswa yang akan diisi oleh observer saat proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan media serta alat peraga yang dibutuhkan.
- e. Mempersiapkan lembaran penilaian.
- f. Meminta kesediaan guru kelas dan teman sejawat yang akan berperan sebagai observer pada penelitian tindakan kelas.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Implementasi dari perencanaan yang berisikan peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di dalam kelas berdasarkan RPP dan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

### **3. Tahap Observasi**

Untuk kegiatan selanjutnya adalah observasi yang sering disebut juga dengan pengamatan. Adapun yang bertugas sebagai pengamat adalah guru kelas IV dan guru sejawat peneliti. Tugas utama dari pengamat adalah memperhatikan secara seksama setiap kegiatan peneliti dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Instrument yang digunakan oleh pengamat adalah lembar aktivitas yang sudah disediakan oleh peneliti.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi serangkaian tindakan yang telah peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan refleksi berupa perbincangan dengan teman sejawat kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas. Jika terdapat masalah di saat proses refleksi, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2013 :148) menjelaskan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

##### **1) Instrumen Perangkat Pembelajaran**

###### **a) Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu , dan sumber/ bahan/ alat belajar. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil akhir.

###### **b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya dalam mencapai kompetensi dasar.

## 2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat (Sugiyono, 2014: 133).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Lembar Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Jenis observasi ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Untuk keperluan observasi, penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2010: 27) pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Untuk mengukur kemampuan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran diamati melalui lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi kegiatan mengajar dikelas dan lembar observasi pada materi pembelajaran. Secara garis besar yang diamati adalah:

- a. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI*
- b. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI*.

### b) Lembar Tes Keterampilan Membaca Puisi

Tes yang akan digunakan oleh peneliti di sini berisikan tes keterampilan membaca puisi siswa. Bentuk tesnya adalah tes membaca puisi. Tes ini untuk

melihat kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi dan ekspresi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Berikut adalah uraiannya secara rinci:

### 1) Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan foto dan video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dokumentasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa terutama pada kegiatan- kegiatan pokok dari pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silaba. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan- kegiatan penting, serta menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

### 2) Teknik Observasi

Menurut Kunandar (2011:143) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran..

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tindakan penerapan SAVI dan mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Teknik tes

Tes adalah salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Arikunto (2010: 193) mengatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes yang diberikan pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Dalam penelitian ini tes dilakukan pada akhir siklus pembelajaran.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata dan persentase skor keterampilan membaca puisi yang diperoleh siswa.

### 2. Data Kualitatif

Penilaian observasi dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian dalam meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan lembar observasi berupa aktivitas guru dan siswa.

Menurut Apriliana (2014:23) penelitian yang bersifat kualitatif, data diperoleh dari hasil wawancara, catatan harian, interaksi maupun aktivitas saat berlangsungnya kegiatan penelitian. Data yang berkaitan dengan analisis kualitatif ini diuraikan atau dijabarkan secara deskriptif induktif.

## G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan kepada kriteria sebagai berikut:

### 1. Ketuntasan Belajar Secara Individu (KBSI)

Dari uraian penghitungan tersebut didapatkan interval ketuntasan individu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interval Ketuntasan Individu**

	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1.	90-100%	Baik Sekali
2.	80-89%	Baik
3.	70-79%	Cukup
4.	60-69%	Kurang
5.	<59%	Sangat Kurang

(Sumber: Lestari, 2017:42)

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya mencapai KKM atau lebih tinggi dari KKM, yaitu 75. Menurut Wardhani, dkk (dalam Lestari, 2017:43) untuk menentukan ketuntasan individu yang diperoleh siswa, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan: KBSI adalah Ketuntasan Belajar Siswa secara Individu.

### 2. Ketuntasan Klasikal (KK)

Menurut Wardhani, dkk (dalam Lestari, 2017:43) mengatakan bahwa apabila ketuntasan klasikal siswa sudah memperoleh 80%, dari jumlah semua siswa, maka secara klasikal telah terpenuhi dengan baik. Rumus yang digunakan untuk penghitungannya adalah:

$$\text{KK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Keterangan: KK adalah Ketuntasan Klasikal.

Adapun interval ketuntasan klasikal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interval Ketuntasan Klasikal**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	90 - 100 %	Baik Sekali
2	80 - 89 %	Baik
3	70 - 79 %	Cukup
4	60 - 69 %	Kurang
5	$\leq 59$ %	Sangat Kurang

(Sumber: Lestari, 2017:43)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Pratindakan

Berdasarkan pratindakan di kelas IV SDN 030 Bagan Jaya, peneliti menganalisis data keterampilan membaca puisi siswa dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi siswa. Hasil pratindakan digunakan sebagai perbandingan keterampilan membaca puisi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *SAVI*).

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil, maka peneliti menggunakan 5 kriteria (dalam Lestari, 2017:42), yaitu kategori baik sekali dengan presentase 90%-100%, kategori baik dengan presentase 80%-89%, kategori cukup dengan presentase 70%-79%, kategori kurang dengan presentase 60%-69%, dan kategori sangat kurang dengan presentase <59%. Wardhani (dalam Lestari, 2017:43) mengemukakan jika ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 80% dari seluruh siswa, maka keterampilan membaca puisi siswa secara klasikal telah tercapai dengan baik. Adapun hasil membaca puisi siswa pada pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Pratindakan Keterampilan Membaca Puisi**

Skor	Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
90% – 100%	Baik sekali	2 siswa	-	2 siswa
80% – 89%	Baik	6 siswa	-	6 siswa
70% – 79%	Cukup	-	-	-
60% – 69%	Kurang	-	2 siswa	2 siswa
<59%	Kurang sekali	-	10 siswa	10 siswa
Jumlah		8 siswa	12 siswa	20 siswa
Persentase		40%	60%	100%
Kategori		Sangat kurang	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data nilai keterampilan membaca puisi. Peneliti menganalisis data tersebut dengan KKM 75, dari 20 orang siswa hanya 8 siswa (40%) yang mencapai KKM dengan kategori baik sekali (90%-100%) sebanyak 2 siswa dan kategori baik (80%-89%) sebanyak 6 siswa. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 12 siswa (54,54%) dengan kategori kurang (60%-69%) sebanyak 2 siswa dan kategori kurang sekali (<59%) sebanyak 10 siswa. Secara keseluruhan ketuntasan klasikalnya 69,8 dengan kategori kurang. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa belum memenuhi target kriteria ketuntasan klasikal, yaitu mencapai 80% dari seluruh siswa, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi Siswa Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya.

## **B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

### **1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan menyajikan materi dan pemberian tugas diakhir siklus. Pada siklus 1 ini, peneliti melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, Adapun penerapannya sebagai berikut:

#### **a) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi cita-citaku. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, instrumen tes (tes siklus I, dan siklus II) lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 4 Maret 2020. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model SAVI pada tema cita-citaku. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut: **Tahap persiapan.** Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Pernahkah kamu membuat sebuah puisi? Bagaimana ciri-ciri puisi?”. **Tahap penyampaian.** Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-citaku. Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. Guru menuliskan sebuah puisi di papan tulis, **Tahap pelatihan.** Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi dalam kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. **Tahap penampilan.** Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi sedangkan kelompok lain

menanggapi. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa.

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP 1 pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 6 Maret 2020. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut: **Tahap persiapan.** Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Baiklah, kemarin kita sudah belajar tentang ciri-ciri puisi, coba siapa yang tahu ciri-ciri puisi?”. **Tahap penyampaian.** Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada halaman 15. Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi. **Tahap pelatihan.** Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi. **Tahap penampilan.** Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut kepada siswa, agar siswa tidak lupa dengan materi yang dipelajari pada hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa.

c) Tahap Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya. 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I, pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Guru mempersilahkan kepada siswa yang piket untuk memimpin doa	√		Guru meminta siswa berdoa
2		Guru menjawab salam siswa	√		Guru menjawab salam siswa dengan semangat
3		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	√		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.
6		Guru melakukan tanya jawab terkait dengan teks puisi	√		Guru melakukan tanya jawab terkait dengan teks puisi
7		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.	√		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
8		Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan	√		Guru meminta setiap kelompok

		tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi.			mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi.
9		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi.
10		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Guru memberikan tindak lanjut		√	Guru memberikan tindak lanjut
12		Guru mengajak siswa berdoa			Guru mengajak siswa berdoa

Catatan observer siklus 1 pertemuan 1 yaitu ada beberapa langkah yang tidak guru lakukan, sehingga penerapan model pembelajaran SAVI yang belum terlaksana secara optimal contohnya Ketika guru meminta siswa menjelaskan kembali ciri-ciri puisi, masih banyak siswa yang malu untuk menjawab sehingga guru menjelaskan kembali terkait dengan ciri-ciri puisi. Dalam pembelajaran kali ini, guru lebih banyak mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru juga tidak melakukan tindak lanjut. Sehingga proses pembelajaran perlu diperbaiki agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik lagi.

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan 2**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Guru mempersilahkan kepada siswa yang piket untuk memimpin doa	√		Guru meminta siswa berdoa
2		Guru menjawab salam siswa	√		Guru menjawab salam siswa dengan semangat
3		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	√		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada buku.	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada buku.
6		Guru melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi.	√		Guru melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi
7		Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi	√		Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi
9		<b>Tahap Pelatihan</b> Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi.	√		<b>Tahap Pelatihan</b> Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi.
10		<b>Tahap penampilan.</b> Pada	√		<b>Tahap</b>

		tahap ini guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi.			<b>penampilan.</b> Pada tahap ini guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi.
11		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
12	<b>Kegiatan Akhir</b>	Guru memberikan tindak lanjut		√	Guru memberikan tindak lanjut
		Guru mengajak siswa berdoa	√		Guru mengajak siswa berdoa

Catatan observer pada proses pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 ini yaitu dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah cukup baik, walaupun guru masih sesekali menjelaskan materi Kembali dan pada pertemuan ini, guru sudah memberikan tindak lanjut. Pertemuan 2 ini lebih baik daripada pertemuan sebelumnya.

**Tabel 4.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa melaksanakan doa bersama	√		<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa melaksanakan doa bersama
2		Siswa menjawab salam	√		Siswa menjawab salam
3		Siswa menjawab apersepsi yang diajukan guru	√		Siswa menjawab apersepsi yang diajukan guru
4		Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√		Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1

		seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.			tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.
6		Siswa melakukan tanya jawab terkait dengan ciri-ciri puisi.	√		Siswa melakukan tanya jawab terkait dengan ciri-ciri puisi.
7		Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang ciri-ciri puisi.	√		Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang ciri-ciri puisi.
8		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”	√		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”
9		Siswa bersama kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi tentang cita-citaku dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada LKS.	√		Siswa bersama kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi tentang cita-citaku dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada LKS.
10		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
12		Siswa diberikan tindak lanjut		√	Siswa tidak diberikan tindak lanjut

Catatan Observer: Pada siklus 1 pertemuan 1 ini, proses pembelajaran berlangsung dengan cukup baik, walaupun selama proses tanya jawab siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan materi sehingga guru perlu menjelaskan Kembali materi tersebut

agar siswa memahami. Kemudian, masih ada siswa yang belum aktif dalam proses diskusi bersama kelompoknya dan siswa tidak melaksanakan tindak lanjut.

**Tabel 4.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan 2**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa melaksanakan doa bersama	√		<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa melaksanakan doa bersama
2		Siswa menjawab salam	√		Siswa menjawab salam
3		Siswa menjawab apersepsi yang diajukan guru	√		Siswa menjawab apersepsi yang diajukan guru
4		Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√		Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada buku	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada buku
6		Siswa melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi.	√		Siswa melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi.
7		Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang ciri-ciri puisi.	√		Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang ciri-ciri puisi.
8		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa mengamati video tentang membaca puisi tentang cita-citaku,	√		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa mengamati video tentang membaca puisi tentang

		masing-masing kelompok mengamati.			cita-citaku, masing-masing kelompok mengamati.
9		Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi..	√		Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi..
10		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan sedangkan kelompok lain menanggapi.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
12		Siswa diberikan tindak lanjut	√		Siswa melaksanakan tindak lanjut

Catatan observer: Pada siklus 1 pertemuan 2 ini, masih ada siswa yang belum mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan masih ada tiga orang siswa yang belum aktif berpartisipasi dalam proses diskusi sehingga guru juga perlu melakukan bimbingan dalam berdiskusi. Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik

#### d) Refleksi Siklus I

Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik, walaupun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti guru harus menjelaskan berulang-ulang terkait materi yang disampaikan, karena masih ada siswa yang belum mengerti terkait dengan materi dan ketika ditanya siswa masih belum memahami materi. Selama proses diskusi berlangsung, masih banyak siswa yang belum fokus sehingga tidak aktif dalam proses diskusi dan guru juga tidak melakukan tindak lanjut. Hal ini tentunya perlu perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik pada siklus berikutnya.

### e) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil, maka peneliti menggunakan 5 kriteria (dalam Lestari, 2017:42), yaitu kategori baik sekali dengan presentase 90%-100%, kategori baik dengan presentase 80%-89%, kategori cukup dengan presentase 70%-79%, kategori kurang dengan presentase 60%-69%, dan kategori sangat kurang dengan presentase <59%. Wardhani (dalam Lestari, 2017:43) mengemukakan jika ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 80% dari seluruh siswa, maka kreativitas siswa secara klasikal telah tercapai dengan baik. Hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 030 Bagan Jaya pada siklus I dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Keterampilan Membaca Puisi Siklus 1**

Skor	Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
90% – 100%	Baik sekali	2 siswa	-	2 siswa
80% – 89%	Baik	8 siswa	-	8siswa
70% – 79%	Cukup	6 siswa		6 siswa
60% – 69%	Kurang	-	2 siswa	2 siswa
<59%	Kurang sekali	-	2 siswa	2 siswa
Jumlah		10 siswa	10 siswa	20 siswa
Persentase		75%	25%/	100%
Kategori		Cukup	Kurang Sekali	

Berdasarkan table 4.6. di atas, dari jumlah 20 siswa yang mencapai tuntas berjumlah 2 siswa dengan kategori sangat baik, 8 siswa dengan kategori baik, kemudian 6 siswa dengan kategori cukup, 2 siswa dengan kategori kurang dan 2 siswa dengan kategori kurang sekali. Sehingga jika diakumulasikan, siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa (75%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang (25%). Secara ketuntasan klasikal yaitu 77,4 dengan kategori cukup

## 2. Deskripsi Tindakan Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan yang dilaksanakan pada hari Rabu, **23 Oktober 2019** dengan menyajikan materi dan pemberian tugas diakhir siklus. Pada siklus 2 ini, peneliti melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, Adapun penerapannya sebagai berikut:

### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 3 dan 4) pada tema cita-citaku. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, instrumen tes (tes siklus I, dan siklus II) lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

### b) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP 2 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model SAVI pada tema cita-citaku. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut: **Tahap persiapan.** Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan

mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Siapakah yang ingat, apa yang dimaksud dengan intonasi, lafal dan ekspresi?”. **Tahap penyampaian.** Guru meminta siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi “Hidupku penuh warna”. Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa. Setelah itu, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu membuat puisi tentang sumber daya alam. **Tahap pelatihan.** Masing-masing kelompok mendiskusikan bahan yang sudah dibagikan. **Tahap penampilan.** Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan sedangkan kelompok lain menanggapi. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut kepada siswa, agar siswa tidak lupa dengan materi yang dipelajari pada hari ini (membuat puisi tentang cita-citaku). Guru mengajak siswa untuk berdoa.

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP 2 pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model SAVI pada tema cita-citaku. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut: **Tahap persiapan.** Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Baiklah, kemarin kita sudah belajar tentang mengidentifikasi ciri-ciri puisi, memahami isi puisi, kemudian tentang intonasi, lafal dan ekspresi, siapa yang bisa

menjelaskan?”. **Tahap penyampaian.** Siswa membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit. **Tahap pelatihan.** Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berkelompok untuk menentukan makna setiap bait pada puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Sebagai pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain untuk ditentukan maknanya. **Tahap penampilan.** Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut kepada siswa, agar siswa tidak lupa dengan materi yang dipelajari pada hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa.

c) Tahap Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya. 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus 2, pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

**Tabel 4.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Guru mempersilahkan kepada siswa yang piket untuk memimpin doa	√		Guru meminta siswa berdoa
2		Guru menjawab salam siswa	√		Guru menjawab salam siswa dengan

					semangat	
3		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	√		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi "Hidupku penuh warna".	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi "Hidupku penuh warna".	
6		Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.	√		Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.	
7		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi	√		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi	
8		Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi	√		Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi	
9		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.	
10		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	
11		Kegiatan Akhir	Guru memberikan tindak lanjut	√		Guru memberikan tindak lanjut
12			Guru mengajak siswa berdoa	√		Guru mengajak siswa berdoa

Catatan Observer: Dalam proses pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 ini sudah berjalan dengan baik, tidak ada lagi siswa yang malu ataupun tidak mau menjawab pertanyaan dari guru, karena guru sudah mampu memfasilitasi belajar siswa dan memotivasi siswa agar lebih aktif lagi dalam belajar.

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 pertemuan 2**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Guru mempersilahkan kepada siswa yang piket untuk memimpin doa	√		Guru meminta siswa berdoa
2		Guru menjawab salam siswa	√		Guru menjawab salam siswa dengan semangat
3		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	√		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit.	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit.
6		Guru meminta siswa menemukan makna pada puisi yang telah dibaca	√		Guru meminta siswa menemukan makna pada puisi yang telah dibaca
7		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi	√		<b>Tahap pelatihan</b> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi
8		Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi	√		Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi
9		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok

		membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.			membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.
10		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Guru memberikan tindak lanjut	√		Guru memberikan tindak lanjut
12		Guru mengajak siswa berdoa	√		Guru mengajak siswa berdoa

Catatan Observer: Dalam proses pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2 ini sudah berjalan dengan sangat baik,

**Tabel 4.9**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa memimpin doa	√		<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa memimpin doa
2		Siswa menjawab salam dari guru	√		Siswa menjawab salam dari guru
3		Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√		Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4		Siswa mendnegarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√		Siswa mendnegarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi “Hidupku penuh warna”.	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi “Hidupku penuh warna”.
6		Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.	√		Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.
7		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi	√		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi

8		Setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi	√		Setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi
9		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.
10		Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Siswa melaksanakan tindak lanjut	√		Siswa melaksanakan tindak lanjut
12		Siswa berdoa	√		Siswa berdoa

Catatan Observer: Pada pertemuan ini tidak ada lagi siswa yang malu ataupun tidak mau menjawab pertanyaan dari guru, karena guru sudah mampu memfasilitasi belajar siswa dan memotivasi siswa agar lebih aktif lagi dalam belajar.

**Tabel 4.10**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 pertemuan 2**

No	Kegiatan Pembelajaran Problem Based Learning	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa yang piket untuk memimpin doa	√		<b>Tahap Persiapan:</b> Siswa yang piket untuk memimpin doa
2		Siswa menjawab salam	√		Siswa menjawab salam
3		Siswa menjawab apersepsi dan memotivasi yang diajukan guru	√		Siswa menjawab apersepsi dan memotivasi yang diajukan guru
4		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Kegiatan inti	<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa untuk membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga	√		<b>Tahap penyampaian:</b> Siswa untuk membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-

		siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi.			ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi.
6		Siswa diminta menemukan makna pada puisi yang telah dibaca	√		Siswa diminta menemukan makna pada puisi yang telah dibaca
7		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi	√		<b>Tahap pelatihan</b> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah puisi
8		Setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi	√		Setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat puisi
9		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.	√		<b>Tahap penampilan.</b> Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok membaca puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.
10		Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.	√		Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
11	<b>Kegiatan Akhir</b>	Siswa diberikan tindak lanjut	√		Siswa diberikan tindak lanjut
12		Siswa berdoa	√		Siswa berdoa

Catatan Observer: Dalam proses pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2 ini sudah berjalan dengan sangat baik,

#### d) Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II yaitu guru sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik. Saat memberikan apersepsi di awal siswa mendengarkan dengan baik. Diskusi siswa juga berjalan dengan baik. Pada dasarnya model pembelajaran SAVI sudah terlaksana dengan baik secara keseluruhan. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada catatan observer menyatakan dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Saat memberikan apersepsi di awal siswa mendengarkan dengan baik. Jika pada saat membagi siswa secara berkelompok masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti dengan serius pada

Siklus I, sedangkan pada siklus II ini secara keseluruhan siswa sudah dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal dan baik.

e) Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siklus II

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Keterampilan Membaca Puisi Siklus 2**

Skor	Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
90% – 100%	Baik sekali	4 siswa	-	4 siswa
80% – 89%	Baik	10 siswa	-	10 siswa
70% – 79%	Cukup	5 siswa		5 siswa
60% – 69%	Kurang	-	1 siswa	1 siswa
<59%	Kurang sekali	-		
Jumlah		19 siswa	1 siswa	20 siswa
Persentase		95%	5%	100%
Kategori		Baik Sekali	Sangat Kurang	

### C. Pembahasan

Berdasarkan rendahnya hasil siswa atau rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pembelajaran menulis puisi yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN 030 Bagan Jaya, maka peneliti melalui penerapan model SAVI berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dikelas tersebut. Hasil penelitian pada pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang tinggi dalam hal proses

(meliputi aktivitas guru dan siswa) dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa melalui model SAVI sangat berpengaruh dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat berkaitan dengan menulis puisi karena penerapan model SAVI sangat membantu dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca puisi. Dengan penerapan model SAVI dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, dan siswa dapat memanfaatkan seluruh indera pada diri mereka untuk menuliskan hasil observasinya ke dalam bentuk tulisan dan lisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Model SAVI dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menulis puisi, sehingga siswa mudah dalam mengembangkan daya kreativitas mereka dalam menyusun serta menuangkan hasil pemikiran mereka dengan baik yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran membaca puisi ini akan menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa.

Siswa sudah baik dalam mengamati lingkungan dan tertib mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru (somatic dan visualication). Hal ini didukung oleh Vera (2012: 31) bahwa ketika siswa belajar diluar kelas, mereka dapat melibatkan semua pancaindra dalam pembelajaran, tidak hanya melibatkan mata dan telinga, melainkan juga tangan, kaki, dan aspek motorik lainnya. Siswa sudah baik dalam mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, serta siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan (auditory). Hal ini didukung oleh Uno (2012) bahwa situasi belajar-mengajar dapat dibangun hubungan dan personal yang setara. Komunikasi yang bersahabat dari guru dan siswa akan memperlancar jalannya proses belajar sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa. Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan LDS dan LKS sesuai dengan petunjuk

yang ada serta siswa mampu menyusun, dan menulis puisi dengan tema mereka masing-masing berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa pada lingkungan sekitar sekolah (intellectually). Hal ini didukung oleh Meier (2005) bahwa pembelajaran dengan model SAVI menuntut pembelajaran yang melibatkan emosi, seluruh pikiran dan indera pada tubuh, dan menghormati gaya belajar individu lain. Siswa sudah baik dalam menerima dan menyimak penguatan dari guru.

## **BAB V SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, proses, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada siklus I dan siklus II telah mencapai sasaran, yaitu adanya peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV di SDN 030 Bagan Jaya, rata-rata siswa pada pratindakan adalah 40% secara klasikal dengan kategori sangat kurang. Pada siklus I sebesar 50% dengan kategori kurang, dan siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori baik (80%-89%). Implikasi keterampilan membaca puisi siswa menggunakan model SAVI menimbulkan akibat atau dampak dari hasil yang telah diperoleh dapat diterima dengan baik untuk peneliti maupun subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan implikasi yang berguna dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini telah memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.. Siswa dapat menuangkan ide-idenya dan memecahkan masalah.

#### **b. Bagi Guru**

Bertambahnya pengetahuan tentang model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan kemampuan guru dalam

merancang dan melaksanakan SAVI untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV di SDN 030 Bagan Jaya.

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai informasi untuk kajian lebih lanjut dalam rangka perbaikan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam keterampilan membaca puisi Siswa di SDN 030 Bagan Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, P. (1984). Pengantar Apresiasi Puisi. Bandung: Angkasa
- Apriliana, Dwi. (2014). Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII SMPN 1 Turi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2015. Paradigma Baru Sistem Pembelajaran. Bandung: Pustaka. Setia.
- Dave Meier, 2005. The Accelerated Learning Handbook. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan, Terj. Rahmani Astuti KAIFA, Bandung.
- Hamruni, 2008. Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Bidang Akademik.
- Kosasih. 2012. Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung : Yrama Widya.
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pres. Aunurrahman
- Kurniati, Euis. 2016. Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak. Jakarta: Pramedia Group
- Muhibbin Syah, 2014. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Ngalimun, 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Banjarmasin: Aswaja. Pressindo
- Rita Eka Izzaty, Dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY. Press
- Rukmana, R. dan A.E. Mulyana. 1997. Krisan (Seri Bunga Potong). Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Susanto. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto, 2011. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP, PT Bumi Aksara: Jakarta.

### A.1. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Puisi Pratindakan

#### Keterampilan Membaca Puisi Pratindakan Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya

No	Kode	KKM	Nilai	Kategori	Keterangan		Jumlah Siswa
					Tuntas	Tidak tuntas	
1	S001	75	58	Kurang sekali		√	
2	S002	75	92	Baik Sekali	√		
3	S003	75	92	Baik Sekali	√		
4	S004	75	67	Kurang		√	
5	S005	75	83	Baik	√		
6	S006	75	67	Kurang		√	
7	S007	75	83	Baik	√		
8	S008	75	83	Baik	√		
9	S009	75	58	Kurang sekali		√	
10	S010	75	83	Baik	√		
11	S011	75	83	Baik	√		
12	S012	75	58	Kurang sekali		√	
13	S01s3	75	58	Kurang sekali		√	
14	S014	75	83	Baik	√		
15	S015	75	58	Kurang sekali		√	
16	S016	75	58	Kurang sekali		√	
17	S017	75	58	Kurang sekali		√	
18	S018	75	58	Kurang sekali		√	
19	S019	75	58	Kurang sekali		√	
20	S020	75	58	Kurang sekali		√	
Jumlah			1396		8	10	20
Rata-Rata			69,8		40%	60%	100%

## LAMPIRAN

### B.1 Silabus

Tema 6 : Cita-Citaku

Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman di masyarakat</li> <li>• Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat</li> </ul>

<p>umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam</p>		<p>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</li> <li>• Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</li> <li>• Membuat</li> </ul>		<p>di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami ciri-ciri puisi.</li> <li>• Memahami siklus makhluk hidup</li> <li>• Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.</li> <li>• Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.</li> <li>• Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</li> <li>• Memahami daur hidup makhluk hidup yang</li> </ul>
---	---	--	---	--	---

		<p>konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan</p>		<p>kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keberagaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keberagaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul>		<p>berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar</li> <li>• Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Memahami makna puisi</li> <li>• Memahami Keberagaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ciri-ciri puisi</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</li> <li>• Membuat skema tahapan pertumbuhan</li> </ul>
--	--	---	--	---	--	---

		manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				hewan dan tumbuhan. • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat. • Mengamati puisi dan mengidentifikasikan ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang. • Mengidentifikasikan keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar. 4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar. 4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	• isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi	• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat		

				<p>puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</li> <li>• Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan</li> </ul>		<p>SDA yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat puisi sendiri</li> <li>• Menjelaskan makna puisi</li> <li>• Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA</li> <li>• Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>dan mengungkap kan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus makhluk hidup</li> <li>• Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> <li>• Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan</li> </ul>		

	pelestariannya.	asikan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.		membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan karakteristik ruang dengan SDA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan</li> </ul>		

	tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat</p>		<p>antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> </ul>		
--	---	---	--	---	--	--

		dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.				
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo dan tinggi rendah nada</li> <li>• Syair lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</li> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda.</li> <li>• Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</li> <li>• Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi kasikan</li> </ul>		

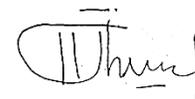
		tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.		tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



SUNARTI, S.Pd  
NIP. NIP. 196611291989082001

Bagan Jaya, Maret 2020  
Guru Kelas 4



TRI SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP196604211993102001

## C.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Tema 6	: Cita-Citaku
Subtema 1	: Aku dan Cita-citaku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan pendidikan	: SDN 030 Bagan Jaya
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI):

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

### BAHASA INDONESIA

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya, dan slogan upaya pelestariannya.

### C. Indikator Pembelajaran

3.6.1. Siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

3.6.2. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

3.2.1 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

### C. Materi Pembelajaran:

Ciri-ciri Puisi

### D. Metode Pembelajaran:

Model Pembelajaran SAVI

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap persiapan</b> a. Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas b. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan "Pernahkah kamu membuat sebuah puisi? Bagaimana ciri-ciri puisi?"	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<b>Tahap penyampaian</b>	55 Menit

		<p>c. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya</p> <p>d. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-citaku. Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.</p> <p>e. Guru menuliskan sebuah puisi di papan tulis,</p> <p><b>Tahap pelatihan.</b></p> <p>f. Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”.</p> <p>g. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi.</p> <p>h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi dalam kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.</p> <p><b>Tahap penampilan.</b></p> <p>i. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi sedangkan kelompok lain menanggapi.</p> <p>j. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini.</p>	
3	Kegiatan Akhir	<p>k. Guru melakukan tindak lanjut</p> <p>l. Guru bersama siswa berdoa</p>	5 Menit

## **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

### **1. Buku Tema Kurikulum 2013 (Guru dan Siswa)**

### **2. Teks Bacaan**

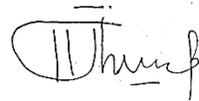
Kepala Sekolah



SUNARTI, S.Pd  
NIP. 196611291989082001

Bagan Jaya, Maret 2020

Guru Kelas,



TRI SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP. 196604211993102001

## LEMBAR DISKUSI

### Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis depan

Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita

Tak kan 67ocal aku mencari ilmu

Tak kan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citaku

Teks berjudul Cita-Citaku di atas merupakan sebuah karya yang disebut puisi. Ayo, 67ocal67n67a tahu ciri-ciri puisi tersebut!

Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memerhatikan temannya membaca puisi. Perhatikan bagian-bagian teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulankata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
- b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadibeberapa bagian?
- c. Tuliskan bunyi 67ocal dari kata terakhir setiap baris!
- d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi 67ocal kata terakhir dalamsetiap baris?Tunjukkan keteraturan itu!

## C.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Tema 6 : Cita-Citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan Pendidikan : SDN 030 Bagan Jaya  
Kelas/Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI):**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan dasar dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan dasar dalam bentuk yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam bentuk yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD):**

#### **BAHASA INDONESIA**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **IPA**

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya, dan slogan upaya pelestariannya.

## SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dantinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dantinggi rendah nada.

### C. Indikator Pembelajaran

#### Bahasa Indonesia

3.6.1. Siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

3.6.2. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### IPA

3.2.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

4.2.2

## SBdP

3.2 2.Mengetahui tanda tempo dantinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dantinggi rendah nada..

### C. Materi Pembelajaran:

Ciri-ciri Puisi

### D. Metode Pembelajaran:

Model Pembelajaran SAVI

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan pembelajaran	Aspek yng diamati	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap persiapan.</b> a. Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas b. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam	10 Menit

		kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Baiklah, kemarin kita sudah belajar tentang ciri-ciri puisi, coba siapa yang tahu ciri-ciri puisi?”.	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap penyampaian.</b></p> <p>b. Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan judul “cita-citaku” yang terdapat pada halaman 15.</p> <p>c. Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik.</p> <p>d. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan makna dan kaitan isi puisi dengan judul puisi.</p> <p>e. <b>Tahap pelatihan.</b></p> <p>f. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.</p> <p>g. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan mengamati bunyi 70ocal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi.</p> <p><b>Tahap penampilan.</b></p> <p>h. Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi.</p> <p>i. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini.</p> <p>j. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut kepada siswa, agar siswa tidak lupa dengan materi yang dipelajari pada hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa.</p>	55 Menit
3	Kegiatan Akhir	<p>l. Guru melakukan tindak lanjut</p> <p>m. Guru bersama siswa berdoa</p>	5 Menit

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

**a. Buku Tema Kurikulum 2013 (Guru dan Siswa)**

**b. Teks Bacaan**

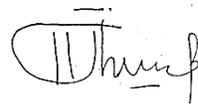
Bagan Jaya, Maret 2020

Kepala Sekolah



SUNARTI, S.Pd  
NIP. 196611291989082001

Guru Kelas,



TRI SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP. 196604211993102001

## LEMBAR DISKUSI

### Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter  
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit  
Cita-citaku ingin menjadi dokter  
Agar anak-anak menjadi sehat  
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh  
Agar dapat menggapai cita-citaku itu  
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh  
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



**Bacalah teks puisi di atas dan jawablah pertanyaan di bawah ini, diskusikan bersama teman sekelompokmu!**

1. Sebutkan bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi di atas.
2. Tuliskan kesimpulan hasil pengamatan kalian.
3. Apa perbedaan antara puisi dan pantun

### C.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Tema 6 : Cita-Citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan pendidikan : SDN 030 Bagan Jaya  
Kelas/Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI):**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD):**

##### **BAHASA INDONESIA**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### **PKn**

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

## **IPS**

3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

## **C. Indikator Pembelajaran**

### **BAHASA INDONESIA**

3.6 Siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Siswa mampu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

## **PKn**

1.3 Siswa mampu mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Siswa mampu ersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Siswa mampu menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

## **IPS**

3.1. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

## **C. Materi Pembelajaran:**

Intonasi, Lafal dan Ekspresi

## **D. Metode Pembelajaran:**

Model Pembelajaran SAVI

## **E. Langkah-Langkah Pembelajaran:**

No	Kegiatan pembelajaran	Aspek yng diamati	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<p><b>Tahap persiapan</b></p> <p>a. Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Siapakah yang ingat, apa yang dimaksud dengan intonasi, lafal dan ekspresi?”.</p>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap penyampaian.</b></p> <p>c. Guru meminta siswa mencermati teks puisi yang ada pada buku dengan judul puisi “Hidupku penuh warna”.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.</p> <p>e. Setelah itu, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang dipelajari hari ini yaitu membuat puisi tentang sumber daya alam.</p> <p><b>Tahap pelatihan.</b></p> <p>f. Masing-masing kelompok mendiskusikan bahan yang sudah dibagikan.</p> <p><b>Tahap penampilan.</b></p> <p>g. Pada tahap ini setiap perwakilan kelompok mempresentasikan sedangkan kelompok lain menanggapi.</p> <p>h. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini.</p>	55 Menit
3	Kegiatan Akhir	i. Guru melakukan tindak lanjut	5 Menit

		j. Guru bersama siswa berdoa	
--	--	------------------------------	--

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

**c. Buku Tema Kurikulum 2013 (Guru dan Siswa)**

**d. Teks Bacaan**

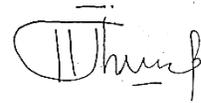
Bagan Jaya, Maret 2020

Kepala Sekolah



SUNARTI, S.Pd  
NIP. 196611291989082001

Guru Kelas,



TRI SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP. 196604211993102001

## LEMBAR DISKUSI

### Hidupku Penuh Warna

Karya: D. Karitas

Bukit-bukit itu membiru dari jauh  
Laut itu pun membiru dari jauh  
Mereka terlihat sama  
Walaupun berbeda  
    Keduanya indah  
    Keduanya memesona  
    Walaupun berbeda  
    Keduanya tak terpisah  
Aku, kamu, dan kalian  
Cita-cita kita mungkin berbeda  
Bukan siapa yang berlebihan  
Tapi kita akan bersama meraihnya  
    Hidupku penuh warna  
    Seperti pelangi di bawah langit  
    Berbeda itu indah  
    Yang membuat kita bersyukur pada Ilahi

**Bacalah teks puisi di atas dan jawablah pertanyaan di bawah ini!**

- Apakah judul puisi tersebut? Siapakah pengarangnya?
- Apakah yang kamu bayangkan ketika kamu membaca judul puisi tersebut?
- Menurutmu, apakah isi puisi tersebut?
- Berapakah jumlah bait dalam puisi tersebut?
- Berapakah jumlah baris di setiap baitnya?
- Tentukanlah rima setiap bait pada puisi tersebut!

#### C.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Tema 6 : Cita-Citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan pendidikan : SDN 030 Bagan Jaya  
Kelas/Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI):**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD):**

#### **BAHASA INDONESIA**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **PKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **IPS**

3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

### **C. Indikator Pembelajaran**

#### **BAHASA INDONESIA**

3.6 Siswa mampu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Siswa mampu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

### **PKn**

1.3 Siswa mampu mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Siswa mampu ersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Siswa mampu menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **IPS**

3.1. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

### **C. Materi Pembelajaran:**

Membaca Puisi

### **D. Metode Pembelajaran:**

Model Pembelajaran SAVI

### **E. Langkah-Langkah Pembelajaran:**

No	Kegiatan pembelajaran	Aspek yng diamati	Alokasi Waktu
----	-----------------------	-------------------	---------------

1	Kegiatan Awal	<p><b>Tahap persiapan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas</li> <li>b. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menanyakan “Baiklah, kemarin kita sudah belajar tentang mengidentifikasi ciri-ciri puisi, memahami isi puisi, kemudian tentang intonasi, lafal dan ekspresi, siapa yang bisa menjelaskan?”.</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Siswa membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi.</li> <li>d. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit.</li> </ol> <p><b>Tahap pelatihan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.</li> <li>f. Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berkelompok untuk menentukan makna setiap bait pada puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Sebagai pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain</li> </ol>	55 Menit

		<p>untuk ditentukan maknanya.</p> <p><b>Tahap penampilan.</b></p> <p>g. Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>h. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi hari ini.</p>	
3	Kegiatan Akhir	<p>i. Guru melakukan tindak lanjut</p> <p>j. Guru bersama siswa berdoa</p>	5 Menit

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

**e. Buku Tema Kurikulum 2013 (Guru dan Siswa)**

**f. Teks Bacaan**

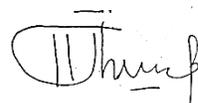
Bagan Jaya, Maret 2020

Kepala Sekolah



SUNARTI, S.Pd  
NIP. 196611291989082001

Guru Kelas,



TRI SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP. 196604211993102001

## LEMBAR DISKUSI

### Tanah Airku, Tanah yang Beragam

Karya: D. Karitas

Kamu menyebut dirimu orang Toraja  
Dia menyebut dirinya orang Papua  
Aku menyebut diriku orang Madura  
Kami menyebut diri kami, orang Indonesia  
    Kamu bersyukur dilahirkan di tanah para raja  
    Dia berterima kasih bergelar Mutiara Hitam  
    Aku bangga disebut sebagai Punggawa  
    Kami bersujud dikenal sebagai Nusantara  
Tanah airku, tanah titipan para dewa  
Tanah airku, tanah pusaka  
Tanah airku, tanah yang beragam  
Segalanya ada untuk manusia Indonesia  
    Mari kita rawat ibu pertiwi ini  
    Mari kita sayangi jagad Nusantara ini  
    Mari kita pelihara pusaka ini  
    Demi kita, bangsa Indonesia

1. Bacalah teks puisi di atas, kemudian jelaskan makna pada setiap bait pada puisi.
2. Jelaskan amanat yang terkandung pada puisi di atas
3. Buatlah sebuah puisi dengan tema sumber daya alam.

**D.1. Keterampilan Membaca Siklus I Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya**

**Keterampilan Membaca Siklus I Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya**

No	Kode	KKM	Nilai	Kategori	Keterangan		Jumlah Siswa
					Tuntas	Tidak tuntas	
1	S001	75	75	Cukup			
2	S002	75	92	Baik Sekali	√		
3	S003	75	92	Baik Sekali	√		
4	S004	75	83	Baik	√		
5	S005	75	83	Baik	√		
6	S006	75	83	Baik	√		
7	S007	75	75	Cukup	√		
8	S008	75	75	Cukup	√		
9	S009	75	67	Kurang		√	
10	S010	75	83	Baik	√		
11	S011	75	83	Baik	√		
12	S012	75	83	Baik	√		
13	S013	75	83	Baik	√		
14	S014	75	83	Baik	√		
15	S015	75	75	Cukup	√		
16	S016	75	75	Cukup	√		
17	S017	75	75	Cukup	√		
18	S018	75	67	Kurang		√	
19	S019	75	58	Kurang sekali		√	
20	S020	75	58	Kurang sekali		√	
Jumlah			1548		16	4	20
Rata-Rata			77,4		75%	25%	100 %

## D.2 Keterampilan Membaca Siklus 2 Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya

### Keterampilan Membaca Siklus 2 Kelas IV SDN 030 Bagan Jaya

No	Kode	KKM	Nilai	Kategori	Keterangan		Jumlah Siswa
					Tuntas	Tidak tuntas	
1	S001	75	92	Baik Sekali	√		
2	S002	75	92	Baik Sekali	√		
3	S003	75	92	Baik Sekali	√		
4	S004	75	92	Baik Sekali	√		
5	S005	75	83	Baik	√		
6	S006	75	83	Baik	√		
7	S007	75	83	Baik	√		
8	S008	75	83	Baik	√		
9	S009	75	83	Baik	√		
10	S010	75	83	Baik	√		
11	S011	75	83	Baik	√		
12	S012	75	83	Baik	√		
13	S013	75	83	Baik	√		
14	S014	75	75	Cukup	√		
15	S015	75	75	Cukup	√		
16	S016	75	75	Cukup	√		
17	S017	75	83	Baik	√		
18	S018	75	75	Cukup	√		
19	S019	75	75	Cukup	√		
20	S020	75	58	Kurang sekali		√	
Jumlah			1631		19	1	20
Rata-Rata			82		95%	5%	100 %

